

OPTIMALISASI TATA KELOLA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DENGAN DIDUKUNG IMPLEMENTASI PENDANAAN INOVATIF UNTUK PENGELOLAAN YANG BERKELANJUTAN

ROBY FADILLAH



**PROGRAM DOKTOR
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Optimalisasi Tata Kelola Kawasan Konservasi Perairan Dengan Didukung Implementasi Pendanaan Inovatif Untuk Pengelolaan Yang Berkelanjutan” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Roby Fadillah
C2602202007

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ROBY FADILLAH. Optimalisasi Tata Kelola Kawasan Konservasi Perairan Dengan Didukung Implementasi Pendanaan Inovatif Untuk Pengelolaan Yang Berkelanjutan. Dibimbing oleh YONVITNER, LUKI ADRIANTO dan HEFNI EFFENDI.

Kawasan konservasi perairan memiliki peran strategis dalam menjaga keanekaragaman hayati laut, keberlanjutan sumber daya ikan, kesehatan ekosistem pesisir, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengelolaannya di Indonesia masih menghadapi tantangan berupa variasi kapasitas tata kelola, keterbatasan pembiayaan, ketergantungan pada anggaran pemerintah, serta belum optimalnya hubungan antara pendanaan, kinerja pengelolaan, dan capaian ekologis. Penelitian ini bertujuan merumuskan model optimalisasi tata kelola kawasan konservasi perairan melalui integrasi pengelolaan berbasis klaster dan strategi pendanaan inovatif yang berkelanjutan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif bertahap dengan memanfaatkan data sekunder dari penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi, data realisasi anggaran, data tutupan terumbu karang, serta dokumen kebijakan pendanaan biru. Analisis dilakukan melalui pemetaan klaster pengelolaan, analisis kesenjangan pendanaan, analisis korelasi dan regresi data panel, analisis perbandingan instrumen obligasi biru, serta proyeksi kapasitas serap potensial untuk menilai kesiapan kawasan menerima pendanaan inovatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan di Indonesia belum merata. Dari 117 kawasan yang dianalisis, sebagian besar masih berada pada kategori minimum dan optimum, sedangkan hanya sebagian kecil yang telah mencapai kategori berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas awal, penyeragaman proses pengelolaan, kualitas keluaran program, dan pencapaian hasil ekologis merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja kawasan. Analisis kesenjangan pendanaan menunjukkan bahwa peningkatan anggaran dapat memperbaiki kinerja tata kelola, tetapi belum selalu berdampak langsung pada pemulihan ekosistem, terutama tutupan terumbu karang. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas konservasi tidak hanya ditentukan oleh besaran dana, melainkan juga oleh kualitas alokasi, transparansi, akuntabilitas, kapasitas kelembagaan, dan keterlibatan masyarakat. Analisis korelasi memperkuat bahwa pendanaan merupakan faktor pengungkit utama dalam pengelolaan kawasan konservasi, terutama pada komponen proses dan keluaran seperti pengawasan, pemantauan, dan pelaksanaan program. Sementara itu, analisis kapasitas serap potensial menunjukkan bahwa Gili Matra, Laut Sawu, Raja Ampat, dan Kapoposang memiliki kesiapan tinggi sebagai lokasi percontohan pendanaan inovatif berbasis obligasi terumbu karang.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi analisis klaster tata kelola, kesenjangan pendanaan, korelasi pembiayaan, perbandingan obligasi biru, dan kapasitas serap potensial dalam satu kerangka kebijakan. Studi ini menyimpulkan bahwa optimalisasi tata kelola kawasan konservasi perairan memerlukan arsitektur pendanaan campuran yang terdiferensiasi, berbasis kinerja, transparan, akuntabel, dan sesuai kapasitas kawasan. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian tata kelola konservasi perairan dan pendanaan konservasi. Secara praktis, hasilnya menyediakan dasar kebijakan bagi pemerintah dalam menentukan prioritas

investasi, desain pendanaan biru, dan strategi pengelolaan konservasi laut berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Tata kelola kawasan konservasi perairan; Pendanaan biru berkelanjutan; Kesenjangan pendanaan konservasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ROBY FADILLAH. Optimizing the Marine Protected Area Governance Supported by the Implementation of Innovative Funding for Sustainable Management. Supervised by YONVITNER, LUKI ADRIANTO and HEFNI EFFENDI.

Marine protected areas play a strategic role in conserving marine biodiversity, sustaining fishery resources, maintaining coastal ecosystem health, and supporting the welfare of coastal communities. However, the management of marine protected areas in Indonesia continues to face major challenges, including unequal governance capacity, limited financial resources, high dependence on public budgets, and the absence of an integrated model that links financing mechanisms, management effectiveness, and ecological outcomes. This study aims to formulate an optimization model for marine protected area governance by integrating cluster-based management approaches with sustainable innovative financing strategies.

This research applied a staged quantitative approach using secondary data derived from marine protected area management effectiveness assessments, budget realization data, coral reef cover data, and blue finance policy documents. The analysis included governance clustering, funding gap analysis, correlation and panel data regression, comparative analysis of blue bond instruments, and projection of potential absorption capacity to assess the readiness of selected areas to receive innovative financing.

The findings indicate that the effectiveness of marine protected area management in Indonesia remains uneven. Among the assessed areas, most were still categorized within minimum and optimum management levels, while only a small proportion had achieved sustainable management status. This condition highlights the need to strengthen basic management capacity, improve governance processes, enhance program outputs, and ensure measurable ecological outcomes. The funding gap analysis shows that increased financial allocation can improve governance performance, yet it does not always generate a direct impact on ecosystem recovery, particularly coral reef cover. This finding suggests that conservation effectiveness is not solely determined by the amount of funding, but also by the quality of allocation, transparency, accountability, institutional capacity, and community participation. The correlation analysis further confirms that financing functions as a key enabling factor in marine protected area governance, especially in supporting management processes and outputs such as surveillance, monitoring, enforcement, and program implementation. In addition, the potential absorption capacity analysis identifies Gili Matra, Sawu Sea, Raja Ampat, and Kapoposang as areas with strong readiness to serve as pilot sites for innovative financing through coral reef-based bond mechanisms.

The novelty of this study lies in its integration of governance clustering, funding gap assessment, financing correlation analysis, blue bond benchmarking, and potential absorption capacity within a single policy-oriented framework. The study concludes that optimizing marine protected area governance requires a differentiated, performance-based, transparent, accountable, and context-specific blended financing architecture. Academically, this research contributes to the development of marine protected area governance and conservation finance literature. Practically, it provides a policy foundation for government decision-

making in prioritizing investment, designing blue finance instruments, and strengthening sustainable marine conservation management in Indonesia.

Keywords: *Marine Protected Area Management; Blue Finance; Funding gap*

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

OPTIMALISASI TATA KELOLA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DENGAN DIDUKUNG IMPLEMENTASI PENDANAAN INOVATIF UNTUK PENGELOLAAN YANG BERKELANJUTAN

ROBY FADILLAH

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan

**PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Taryono, S.Pi, M.Si
2. Dr. Ir. Gellwyn Daniel Hamzah Jusuf, M.Sc

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Taryono, S.Pi, M.Si
2. Dr. Ir. Gellwyn Daniel Hamzah Jusuf, M.Sc



Judul Disertasi : Optimalisasi Tata Kelola Kawasan Konservasi Perairan Dengan Didukung Implementasi Pendanaan Inovatif Untuk Pengelolaan Yang Berkelanjutan

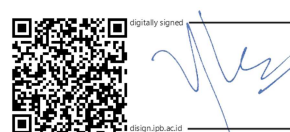
Nama : Roby Fadillah
NIM : C2602202007

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Yonvitner, S.Pi, M.Si

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc

Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Hefni Effendi, M.Phill



Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan:
Prof. Dr. Ir. Ario Damar, M.Si
NIP 196604281990021001



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:
Dr. Beginer Subhan, S.Pi. M.Si.
NIP. 198001182005011003



Tanggal Ujian:
17 Juli 2026

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga disertasi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ialah Optimalisasi Tata Kelola Kawasan Konservasi Perairan Dengan Didukung Implementasi Pendanaan Inovatif Untuk Pengelolaan Yang Berkelanjutan.

Disertasi yang disusun ini bertujuan untuk mencari model ideal atas pengelolaan kawasan konservasi perairan di Indonesia yang perlu intervensi pendanaan secara inovatif. Penelitian ini mengedepankan integrasi dari aspek pengelolaan dan aspek pendanaan, di mana alternatif pendanaan yang inovatif, berkelanjutan dan memiliki daya tarik investasi akan menjadi tren pendanaan Kawasan konservasi yang inklusif, adil dan berkelanjutan dimasa yang akan datang. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan kebijakan untuk pemerintah dalam menentukan strategi pendanaan inovatif yang diaplikasikan dalam pengelolaan kawasan konservasi di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan disertasi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Yonvitner, S.Pi, M.Si, Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc. dan Prof. Dr. Ir. Hefny Effendy, M.Phill., selaku pembimbing, atas masukan dan arahannya.
2. Dr. Gellwyn DH Jusuf, M.Sc dan Dr. Taryono, S.Pi, M.Si selaku tim penguji yang memberikan masukan konstruktif dan penyempurnaan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Ario Damar selaku Ketua Program Studi S3 SPL, para dosen, staf akademik dan staf administrasi yang memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan disertasi.
4. Dr Sri Yanti JS, Rahmat Mulianda, Amehr Hakim dan rekan-rekan di Direktorat Kelautan dan Perikanan Bappenas, ICCTF serta Ditjen PRL Kementerian Kelautan dan Perikanan atas dukungan substansi dan data selama penyusunan disertasi.
5. Rekan-rekan S3 SPL kelas khusus Angkatan 2020 atas *brainstorming* dan tempat bertukar pikiran selama penelitian.
6. Orang tua, Istri, anak-anak dan keluarga besar tercinta atas doa dan semangat yang selalu menyertai selama proses studi ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat sebagai pedoman dalam mendukung kebijakan pembangunan kedepan.

Bogor, Agustus 2026

Roby Fadillah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kerangka Pemikiran	6
1.5 Kebaruan (Novelties)	8
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengelolaan Kawasan Konservasi	10
2.2 Rasionalitas Kawasan Konservasi Perairan	11
2.3 Parameter Pengelolaan Kawasan Konservasi	13
2.4 Kawasan Konservasi Perairan dalam Pengelolaan Pesisir Terpadu	14
2.5 Pendanaan Inovatif	15
2.5.1 Pengertian Pendanaan Inovatif	15
2.5.2 Sumber dan Mekanisme Pendanaan Alternatif	17
2.5.3 Kebijakan Pengembangan Pendanaan Inovatif	19
2.6 Analisis Kesenjangan (<i>Gap Analysis</i>)	20
2.7 Analisis Klaster	21
2.8 Analisis Korelasi	21
2.9 Analisis <i>Benchmarking</i> dan <i>Potential Absorption Capacity</i> (PAC)	23
2.10 Studi Terdahulu	24
III METODE PENELITIAN	29
3.1 Waktu dan Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.2.1 Tahap 1: Analisis Klaster Model Pengelolaan Kawasan Konservasi di Indonesia.	30
3.2.2 Tahap 2: Analisis Kesenjangan (GAP) Aspek Pendanaan dan Korelasi Dampak dari Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	31
3.2.3 Tahap 3: Analisis Korelasi Aspek Pembiayaan terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	32
3.2.4 Tahap 4: Perumusan Kebijakan Strategi Pembiayaan untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan di Indonesia untuk Mencapai Target Pengelolaan yang Ideal	33
3.2.5 Keterkaitan Antar Tahap Analisis	34
IV ANALISIS KLASSTER PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN INDONESIA	35
4.1 Pendahuluan	35
4.2 Metode	41
4.2.1 Data	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

4.2.2 Analisis Data	41
4.3 Hasil	42
4.3.1 Klasterisasi Berdasarkan Nilai Total EVIKA 2024	43
4.3.2 Klasterisasi Input 2024 dengan Nilai Total EVIKA 2024	44
4.3.3 Klasterisasi Proses 2024 dengan Nilai Total EVIKA 2024	45
4.3.4 Klasterisasi <i>Output</i> 2024 dengan Nilai Total EVIKA 2024	47
4.3.5 Klasterisasi <i>Outcome</i> 2024 dengan Nilai Total EVIKA 2024	48
4.3.6 Analisis Performance Komponen Indikator EVIKA	49
4.4 Simpulan	51
ANALISIS KESENJANGAN PENDANAAN TERHADAP PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL	53
5.1 Pendahuluan	53
5.2 Metode	55
5.2.1 Lokasi Penelitian	55
5.2.2 Data Penelitian	55
5.2.3 Analisis Data	55
5.3 Hasil	56
5.3.1 Struktur Pendanaan	56
5.3.2 Kinerja Tata Kelola Pendanaan Kawasan Konservasi Perairan	57
5.3.3 Pendanaan, Tata Kelola dan Peningkatan Kesehatan Ekosistem	59
5.3.4 Pembahasan	60
5.4 Simpulan	62
VI ANALISIS KORELASI PENDANAAN TERHADAP PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL	63
6.1 Pendahuluan	63
6.2 Metode	67
6.2.1 Data	67
6.2.2 Analisis Data	67
6.3 Hasil	68
6.3.1 Analisis Deskriptif	68
6.3.2 Analisis Regresi Panel	70
6.4 Simpulan	73
VII PERBAIKAN TATA KELOLA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN MELALUI MEKANISME PENDANAAN INOVATIF (<i>CORAL BOND</i>)	75
7.1 Pendahuluan	75
7.2 Metode	80
7.3 Hasil dan Pembahasan	81
7.3.1 Profil Efektivitas Pengelolaan KKPN berdasarkan EVIKA (2020-2024)	81
7.3.2 Analisis <i>Benchmarking</i> dengan Kerangka <i>World Bank Blue Bond Toolkit</i>	81
7.3.3 Analisis <i>Benchmarking</i> Kuantitatif: Proyeksi <i>Potential Absorption Capacity</i> (PAC)	85
7.3.4 Analisis Holistik Mekanisme <i>Coral Bond</i> untuk Pengelolaan KKPN Berkelanjutan	88

7.3.5 Arsitektur <i>Blended Finance</i> terhadap <i>Coral Bond</i> untuk Pengelolaan KKP Berkelanjutan	90
7.4 Simpulan	92
VIII PEMBAHASAN UMUM	94
8.1 Pembiayaan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Tata Kelola Kawasan Konservasi Perairan	94
8.2 Kebijakan Pembiayaan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Tata Kelola Kawasan Konservasi	97
IX KESIMPULAN DAN SARAN	100
9.1 Kesimpulan	100
9.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	128
RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR TABEL

1 Sumber kontribusi tambahan (Bohorquez 2022)	17
2 Kriteria dan indikator penilaian efektifitas pengelolaan kawasan konservasi (KKP 2020)	20
3 Studi/kajian terdahulu terkait optimalisasi pengelolaan dan aspek pembiayaan kawasan konservasi perairan	26
4 Indikator utama pengelompokkan nilai EVIKA	41
5 Pengelompokkan status kawasan berdasarkan nilai aktif EVIKA	41
6 Estimasi model terbaik	71
7 Profil EVIKA 10 Kawasan Konservasi Perairan Nasional	81
8 Hasil Analisis <i>Benchmarking</i>	82
9 Analisis <i>Potential Absorption Capacity</i> (PAC) 10 KKP untuk Pendanaan <i>Coral Bond</i>	85

DAFTAR GAMBAR

1 Kawasan Konservasi Perairan (KKP) dalam Pembagian Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP). (Muawannah <i>et al.</i> 2020)	2
2 Kerangka permasalahan dalam penelitian	5
3 Kerangka pikir penelitian	7
4 Perbandingan nilai dan indikator KKN dan KKD	14
5 Kerangka sektor <i>green</i> dan <i>blue</i> (UNDP 2020)	17
6 Grafik publikasi <i>database</i> scopus	25
7 Peta <i>network visualization</i>	25

8	Lokasi kawasan konservasi perairan nasional	29
9	Kerangka klaster model pengelolaan kawasan konservasi perairan	31
10	Kerangka penentuan GAP aspek pendanaan dan korelasi dampak dari pengelolaan kawasan konservasi perairan	32
11	Kerangka korelasi dan efektivitas	33
12	Kerangka perumusan rekomendasi strategi pembiayaan	34
13	Grafik klaster KKP berdasarkan nilai total EVIKA 2024	42
14	Grafik nilai EVIKA 2024 berdasarkan <i>threshold</i>	43
15	Grafik <i>clustering</i> input dibandingkan total EVIKA 2024	44
16	Grafik <i>clustering</i> proses dibandingkan total EVIKA 2024	46
17	Grafik <i>clustering output</i> dibandingkan total EVIKA 2024	47
18	Grafik <i>clustering outcome</i> dibandingkan total EVIKA 2024	48
19	Struktur pendanaan semua Kawasan Lindung Laut (KLL) setiap tahun	56
20	Hubungan antara pendanaan Kawasan Konservasi Laut (KKL) dan kinerja tata kelola (EVIKA) di setiap KKL: (a) Anambas, (b) Southeast Aru, (c) Kapoposang, (d) Padaido, (e) Raja Ampat, (f) Waigeo Barat, (g) Banda Sea, (h) Gili Matra, (i) Sawu Sea, (j) Pieh	57
21	Pendanaan, tata kelola, dan peningkatan kesehatan ekosistem di setiap Kawasan Konservasi Laut (KKL)	59
22	Hubungan antara pendanaan Kawasan Konservasi Laut (KKL), kinerja tata kelola, dan kesehatan ekosistem	61
23	Visualisasi anggaran dan nilai EVIKA	69
24	Kerangka Kerja Pendanaan Konservasi Terumbu Karang	91

DAFTAR LAMPIRAN

1	Nilai indikator EVIKA terhadap KKP tahun 2020	129
2	Nilai indikator EVIKA terhadap KKP tahun 2021	133
3	Nilai indikator EVIKA terhadap KKP tahun 2022	137
4	Nilai indikator EVIKA terhadap KKP tahun 2023	141
5	Alokasi anggaran KKPN tahun anggaran 2020-2023 dan nilai total EVIKA penilaian 2021-2024	145
6	Klaster Kawasan Konservasi Perairan berdasarkan <i>Gap Analysis</i>	145
7	Ringkasan uji pemilihan model linear data panel per indikator EVIKA dalam analisis korelasi	146
8	Ringkasan pengujian asumsi klasik data panel per indikator EVIKA dalam analisis korelasi	146
9	Hasil estimasi model linear per indikator EVIKA dalam analisis korelasi	147
10	Ringkasan uji pemilihan model log data panel per indikator EVIKA dalam analisis korelasi	147
11	Hasil estimasi model log per indikator EVIKA dalam analisis korelasi	148
12	Hasil estimasi model lag-1 variabel <i>Outcome</i> (D) dalam analisis korelasi	148